

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Agar mendapatkan data dalam penelitian ini lokasi pengambilan data dilakukan di satu tempat, hal ini untuk mendapatkan data yang akurat. Lokasi pengambilan data dilaksanakan di SMK Negeri 'X' Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat.

Penelitian "Studi Eksplorasi Relevansi Antara Standar Kompetensi Lulusan SMK Dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) (Penelitian di SMK Negeri 'X' Kabupaten Landak) dilaksanakan mulai Januari 2013 sampai dengan bulan Maret 2013.

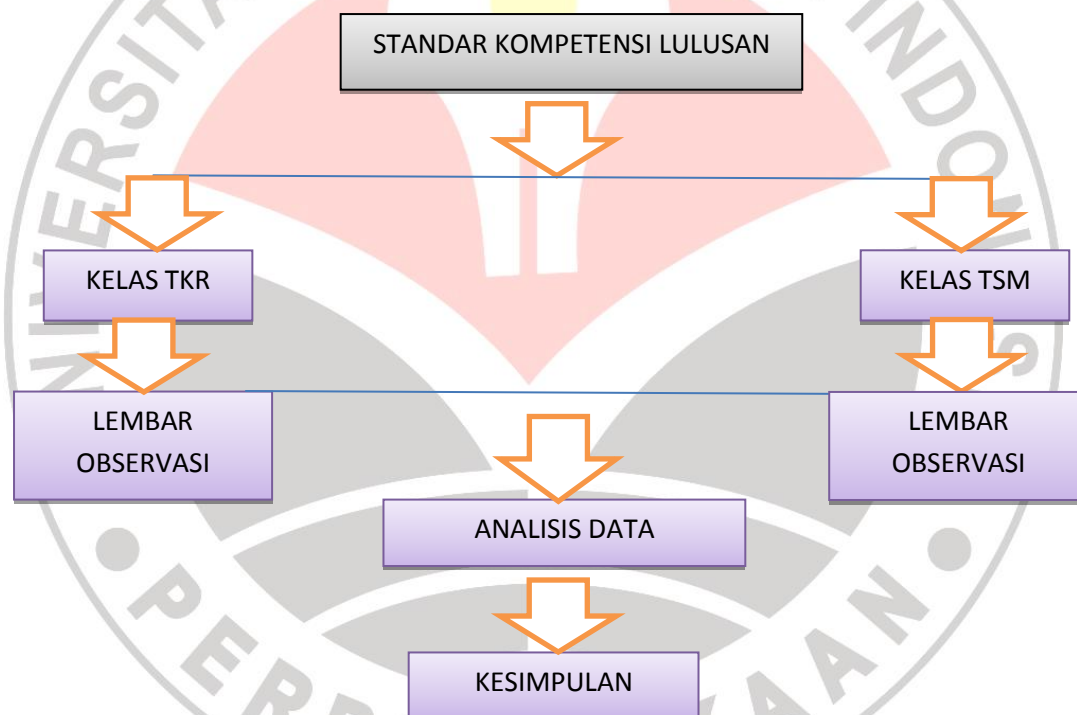
B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian eksploratif yaitu salah satu jenis penelitian sosial yang tujuannya untuk memberikan sedikit definisi atau penjelasan mengenai konsep atau pola yang digunakan dalam penelitian. Menurut Subyantoro (2006:74) bahwa "Penelitian eksploratif disebut juga penelitian penjajakan atau penelitian penjelajahan (*explorative research*), merupakan penelitian ilmiah yang bertujuan mencari dan menemukan masalah-masalah baru dalam mengisi kekosongan atau kekurangan dari pengetahuan, baik yang belum maupun yang telah ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjadikan topik baru lebih dikenal oleh masyarakat luas, memberikan gambaran dasar mengenai topik bahasan, menggeneralisasi gagasan dan mengembangkan teori yang bersifat tentatif, membuka kemungkinan akan diadakannya penelitian lanjutan terhadap topik yang dibahas, serta menentukan teknik dan arah yang akan digunakan dalam penelitian berikutnya.

C. Alur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesenjangan yang terjadi antara standar kompetensi yang ditetapkan oleh Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dengan Standar Kompetensi yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan lembar observasi, untuk menghindari kesalahan interpretasi dan melengkapi data/informasi yang kurang. Langkah selanjutnya adalah mereduksi/memilih data sesuai dengan fokus penelitian, kemudian menyajikan data, menyimpulkan dan verifikasi. Alur penelitian atau tahapan-tahapan penelitian bisa dilihat melalui alur penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.1
Alur Penelitian

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Arikunto (2010: 161) menyatakan bahwa “ data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi”. Berdasarkan definisi tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data langsung berupa jawaban-

Silvisius Rian, 2013

Studi Eksplorasi Relevansi Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

jawaban angket yang diisi oleh para siswa, yaitu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang pernah mereka pelajari dari kelas X sampe kelas XII oleh jurusan teknik kendaraan ringan dan teknik sepeda motor.

2. Sumber Data

Arikunto (2010: 172) mengemukakan bahwa “ yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut dipeoleh”. Berdasarkan kutipan di atas maka sumber data yang utama dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas XII TKR dan XII TSM SMK Negeri ‘X’ Kabupaten Landak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Data hasil penelitian sangat ditentukan oleh instrumennya. Menurut Sugiyono (2012: 97), instrumen penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu:

1. *Valid*, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur;
2. *Reliabel*, artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam menjangir data penelitian yaitu:

- a. Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data dari responden mengenai standar kompetensi lulusan SMK Negeri ‘X’ di Kabupaten Landak.
- b. Dokumentasi adalah untuk menjangir data lulusan SMK Negeri ‘X’ di Kabupaten Landak.
- c. Observasi digunakan untuk memperoleh data real (nyata) dilapangan.

Observasi yang digunakan adalah dalam bentuk *check-list*, yaitu peneliti tinggal memberi tanda check atau menuliskan angka yang menunjukkan jumlah atau nilai pada setiap pemunculan data pada daftar variabel, yang akan dikumpulkan

datanya dari skala pengukuran yang telah ditentukan yaitu menggunakan *rating scale*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian ini, diantaranya adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berguna untuk memperoleh data-data lapangan langsung, dengan cara mendatangi langsung sekolah atau objek yang akan diteliti, sedangkan penelitian kepustakaan (*library research*), yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan menganalisa buku yang ada relevan dengan masalah yang dibahas. Terdapat tiga teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua dari antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila hasil responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi peserta) dan *non participant*. Selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Observasi Berperanserta (*participation observation*)

Yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti.

Silvisius Rian, 2013

Studi Eksplorasi Relevansi Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Observasi Non-partisipan

Apabila dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diteliti, maka dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terucap dan yang tertulis.

Observasi non-partisipan terdapat dua jenis, yaitu observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.

2. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. dalam hal dokumen Bogdan dalam Sugiyono (2012: 329) menyatakan *“In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describe his or her own action, experience and belief”*.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono(2012: 197), dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Sugiyono(2012: 207), mengatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain

Silvisius Rian, 2013

Studi Eksplorasi Relevansi Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terkumpul. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012: 209) mengenai analisis statistik deskriptif:

Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi atau tidak menarik kesimpulan hanya memberikan gambaran secara deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana data itu diambil.

Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian statistik deskriptif ini tidak terdapat uji signifikansi dan taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud untuk membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini penyusunan dan penyajian data penelitian melalui bentuk tulisan, tabel, dan dalam bentuk grafik/diagram/gambar. Penyajian data yang telah diperoleh dari pengumpulan data secara pengamatan data primer masih bersifat kasar dan mentah. Data yang telah diolah sesuai dengan yang diinginkan, kemudian harus disajikan dalam bentuk penyajian data yang mudah dimengerti maknanya dan juga mudah diinterpretasikan. Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan data yang disajikan dari hasil penelitian mengenai kelengkapan fasilitas laboratorium komputer sehingga informasi yang disampaikan mudah dimengerti. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain :
 - 1) Mengecek kelengkapan instrumen penelitian berupa pedoman observasi
 - 2) Melakukan observasi pada objek yang diteliti
 - 3) Mengecek macam-macam isian data

Hal-hal yang dilakukan dalam persiapan ini adalah memilih atau menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tinggal dan data yang tidak dipakai akan dibuang atau diganti.

- b. Tabulasi, kegiatan yang dilakukan adalah:
 - 1) Memberi skor pada tiap item jawaban pernyataan

Silvisius Rian, 2013

Studi Eksplorasi Relevansi Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Menjumlahkan skor yang didapat dari setiap item jawaban
- 3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, data diterapkan dalam hitungan adalah data yang disesuaikan dengan jenis data dengan prosedur sebagai berikut:
 - a) Memeriksa jumlah butir jawaban pedoman observasi yang telah diteliti dan memeriksa jawabannya, serta kebenaran pengisian.
 - b) Memberi kode atau tanda sudah memeriksa lembar pedoman observasi.
 - c) Memberi skor pada hasil jawaban pernyataan yang ada pada pedoman observasi.
 - d) Menganalisis data dengan analisis statistik deskriptif, meliputi :
 - (1). Tabel distribusi frekuensi biasa. Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut besarnya (kuantitas) atau menurut kategori (kualitas). Tabel ini biasanya terdiri dari dua kolom, yaitu kolom kategori dan jumlah frekuensinya.
 - (2). Deskripsi data diagram adalah penyajian bentuk diagram dimaksudkan untuk memberikan suatu kesan penglihatan dan situasi umum mengenai bahan yang disajikan tanpa harus mempelajari secara terperinci data yang ada. Diagram dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kecenderungan data berdasarkan prosentase atau frekuensi relatif. Jenis diagram yang digunakan adalah diagram batang tunggal (*single bar*) dan pie atau diagram lingkaran. Perhitungan luas sektor dengan cara mengalikan proporsi data dengan besaran sudut 360° . Dasar pembuatan tabel distribusi frekuensi relatif yang ditransfer dalam bentuk lingkaran dan cocok untuk menyajikan objek pada satu variabel yang dirinci.
 - (3). Kegiatan menginterpretasi data. Interpretasi data ialah memberikan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data yang disajikan. Jenis interpretasi dilakukan secara terbatas berupa membaca informasi yang erat dengan tujuan penelitian dengan cara memberikan penafsiran terhadap data dalam tabel dan diagram.
- c. Menjawab rumusan masalah deskriptif karena dalam penelitian ini, analisis

deskriptif tidak dirumuskan, maka analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah, sehingga tidak ada uji hipotesis. Analisis rumusan masalah dilakukan melalui perhitungan pencapaian persentase sehingga dapat ditemukan jawaban secara kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan standar kompetensi lulusan SMK Negeri di Kabupaten Landak. Perhitungan yang digunakan adalah persentase pencapaian melalui tabel frekuensi distribusi relatif yang diperoleh dari menentukan skor ideal/kriteria (skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap pernyataan mendapatkan jawaban skor tertinggi) dan membaginya dengan jumlah skor hasil penelitian (rill). (Ali, M: 1984: 246). Persamaan persentase pencapaian dapat dilihat melalui Persamaan

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(Ali, M: 1984: 184)

Dimana : n = Jumlah Skor rill

N = jumlah skor jawaban ideal/kriterium

$\%$ = tingkat persentase ketercapaian.

Tabel 3.1

Penafsiran nilai-nilai presentase setiap kelompok berdasarkan tafsiran harga presentase

%	Tafsiran
0	Tidak ada
1-25	Sebagian kecil
26-48	Kurang dari setengah
49-50	Setengahnya
51-75	Lebih dari setengahnya
76-99	Sebagian besar
100	Seluruhnya

(Sumber: Ali, M 1984: 45)